

Soal Tendangan Kungfu ke Satpol PP,

Ini Klarifikasi Wali Kota Mataram

Sabtu, 27 Januari 2018 | 12:35

<http://sp.beritasatu.com/home/soal-tendangan-kungfu-ke-satpol-pp-ini-klarifikasi-wali-kota-mataram/122498>



Aksi tendangan kungfu Walikota Mataram ke anggota Satpoll PP yang viral di media sosial [google]

Berita Terkait

- Dituding Bocorkan Informasi Barang Bukti, Anggota Satpol PP Dianiaya Pimpinannya
- Kualitas SDM Satpol PP Bakal DiBenahi
- Papua Akan Rekrut 500 Tenaga Satpol PP
- Satpol PP Medan Terlibat Kericuhan Dengan Pedagang
- Satpol PP Tangkap Siswa Yang Bolos

[MATARAM] Wali Kota Mataram H Ahyar Abduh akhirnya mengklarifikasi perihal viralnya foto "tendangan kungfu" yang dilakukannya kepada sejumlah anggota Satpol PP sehingga menuai reaksi beragam dari masyarakat hingga mengundang komentar Kementerian Dalam Negeri.

Wali Kota Mataram dua periode itu menegaskan, apa yang dilakukannya merupakan aksi spontanitas atas permintaan Kasatpol PP Kota Mataram yang baru dilantiknya Bayu Pancapati.

"Di depan saya sudah berbaris petugas Satpol PP yang menggunakan kaos. Itu dilakukan setelah penyerahan tongkat dan tanda jabatan kepada Kasatpol PP yang baru. Saya diminta oleh Kasatpol PP untuk melakukan uji kesiapan atau tes fisik. Karena diminta spontanitas tanpa pemberitahuan, maka dengan sendirinya saya melakukan itu," kata Ahyar Abduh di Pendopo Kota Mataram, Jumat.

Namun, kata Ahyar setelah ia melakukan itu dan muncul di media sosial ternyata ada persepsi yang keliru atas foto-foto itu, seolah-olah tendangan yang dilakukannya mengenai muka, dada dan tubuh anggota Satpol PP. Padahal, apa yang terlihat tidak seperti yang tergambarkan di foto-foto yang beredar di media sosial.

"Entah dari mana datangnya, justru yang terlihat di foto yang beredar saya seolah-olah telah menendang anggota Satpol PP," katanya.

Ahyar Abduh mengaku terkejut apa yang dilakukannya menimbulkan multitafsir di mata masyarakat setelah viral di media sosial. Bahkan, tindakannya itu dianggap sebuah kesewenangan terhadap bawahan. Padahal, aslinya tidak demikian. "Tidak ada seperti itu saya dengan bawahan. Apalagi seolah menanamkan kekerasan. Jadi saat itu hanya spontanitas dan itu sangat terukur. Tapi di medsos lain seolah-olah saya ini emosi. Aslinya tidak ada seperti itu," tegasnya.

Meski begitu, ia mengaku sejak kecil merupakan pesilat. Namun, tidak banyak orang tahu bahwa dirinya adalah pesilat. "Saya pesilat dan juara silat sejak SD. Ketika itu anak-anak seusia saya menjadikan silat sebagai olah raga. Itu seperti gaya Jet Lee keluar," ucap Ahyar sembari tersenyum.

Lebih lanjut bakal calon gubernur di Pilkada NTB ini mengaku tidak akan lagi menguji kesigapan atau tes fisik anggota Satpol PP di depan umum. Ini akan saya kaji. Uji kesigapan tetap akan dilakukan tapi mungkin tidak terbuka seperti kemarin," katanya.
[Ant/L-9]